

Appendix I

TRANSLITERATION

Chapter/ Page	Surah/Verse	Terjemahan	Translation
1/1	Ibrahim/52	Dan (Al-Qur'an) ini adalah penjelasan (yang sempurna) bagi manusia, agar mereka diberi peringatan dengannya, agar mereka mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa, dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran.	And this (Qur'an) is perfect explanation for mankind and that they may be warned thereby, and that they may know that He is One God and that (those who has possesses the divine secrets) may deliberate.

Appendix II

INTERVIEW GUIDELINE

1. Could you please tell me all what you know about meaningful learning?
2. There must be attributes that stimulates meaningful learning, could you mention what are those?
3. EFL textbook as learning source must be contains attributes of meaningful learning, what attributes that you found appears on the EFL textbook?
4. Do you always consider those attributes be applied to your students during the limitedness of online learning?
5. If so, how do you explore students' activeness during online learning? What activity they usually do and how is your strategy to manage it?
6. When students get into a new chapter of the textbook, how is your strategy to introduce a new topic during online learning?
7. During online learning, have you ask students to work in cooperate based on textbook instructions? If so, could you explain me what kind of activity and the way you handle the students to work in group?
8. Have you ask students to use media during online learning? If so, what media and how do you manage the students to make it work?
9. During online learning, did you tell the students about the goals of learning as stated in the EFL textbook? If so, when did you tell them and in what way do you convey it?

10. During online learning, what attributes/activities that you often applied to students in order achieving meaningful learning? Could you explain me why?
11. During online learning, what attributes/activities that you often applied to students in order achieving meaningful learning? Could you explain me why?
12. Is there any difficulties faced by students and you in the process of applied the attributes of meaningful learning during online learning? In what activities and what are the factors?
13. Then what is your ways to handle it?
14. There must be some limitedness in managing students during online learning, does the activities that reflecting attributes of meaningful learning responded well by students?

Appendix III

SCRIPT OF INTERVIEW**A. Teacher 1 (Female)**

Interviewer Assalamualaikum, Ibu. Saya mohon izin untuk mewawancarai ibu terkait aktivitas-aktivitas bermakna yang dilakukan selama pembelajaran daring.

Teacher 1 Waalaikum salam, boleh, silahkan.

Interviewer Menurut Ibu, pembelajaran yang bermakna itu seperti apa?

Teacher 1 Menurut saya pribadi, kalau dilihat dari kata-katanya 'pembelajaran bermakna', itu adalah pembelajaran yang bisa dipahami oleh siswa dan bisa diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Interviewer Menurut ibu, aktivitas atau proses belajar seperti apa yang dapat menciptakan suatu pembelajaran yang bermakna?

Teacher 1 Mungkin tergantung bagaimana materinya disampaikan, ya. Bisa saja aktivitas seperti belajar kelompok atau belajar menggunakan media, biar seru dan mudah faham juga.

Interviewer (Di sini peneliti telah menjelaskan kepada guru tentang pembelajaran bermakna secara singkat)

Berbicara soal pembelajaran bermakna, bu. Di buku teks pasti ada aktivitas-aktivitas yang menyebabkan terjadinya pembelajaran bermakna, kalau dari pandangan ibu yang menggunakan bukunya sebagai sumber belajar, apa saja atributnya bu?

- Teacher 1** Iya sudah jelas semua aktivitas di buku mengarahkan siswa untuk melakukan pembelajaran aktif, terus kalau dari yang saya lihat pembelajaran kolaboratif juga banyak.
- Interviewer** Apakah ibu selalu menerapkan aktivitas pembelajaran bermakna selama pembelajaran daring?
- Teacher 1** Saya usahakan tapi tidak bisa (menerapkan) semua atribut, apalagi saat awal-awal pembelajaran daring. Biasanya saya menekankan siswa untuk berpikir kritis atau membuat sesuatu, seperti merangkai kalimat. Itu sih yang paling sering.
- Interviewer** Kita masuk ke atribut pembelajaran bermakna bu, bagaimana sih ibu mengeksplor keaktifan siswa selama pembelajaran daring?
- Teacher 1** Maksudnya supaya siswa tetap aktif?
- Interviewer** Iya bu, aktivitas apa saja contohnya?
- Teacher 1** Biasanya saya suruh membuat kalimat, itu paling sering, saya kasih waktu sekitar lima menit, terus saya minta submit kalimat bikinan mereka masing-masing ke grup biar yang lain melihat. Terus saling mengoreksi.
- Interviewer** Lalu, bagaimana cara mengoreksinya bu?
- Teacher 1** Kalimat yang dirasa salah atau kurang tepat itu nanti diquote teman-temannya, kasih tau yang mana salahnya. Nanti dibahas sama-sama, saya bantu jelaskan juga, walau tidak semuanya.
- Interviewer** Begitu bu, lalu, saat siswa masuk ke materi baru, pernahkah ibu mengenalkan materi baru tersebut selama pembelajaran daring? Kalau pernah, bagaimana cara ibu?

- Teacher 1** Pernah, tapi hanya selama pembelajaran via Zoom, yang mana itu dilakukan cuma sekitar satu-dua kali sebulan. Jadi kalau siswa sudah siap semua, langsung saya minta mereka melihat gambar serta teks percakapannya, lalu simpulkan mau belajar apa. Tapi hanya selama Zoom, dan kita tidak melakukan Zoom setiap meeting. Kalau lewat group WhatsApp biasa, belum pernah, jadi mengalir saja
- Interviewer** Seperti yang terdapat di buku teks, ada banyak aktivitas yang mengarah pada terjadinya pembelajaran konstruktif, sifatnya untuk membangun pengetahuan siswa. Terus, bagaimana ibu membangun pemahaman siswa selama pembelajaran daring? Entah dari petunjuk buku teks atau ada cara tersendiri bu?
- Teacher 1** Jujur saya belum pernah melakukannya selama pembelajaran daring. Langsung to the point aja.
- Interviewer** Seperti yang ibu bilang sebelumnya, di buku teks banyak terdapat pembelajaran kolaboratif, lalu pernahkah ibu meminta siswa untuk melakukan kerja kelompok selama pembelajaran daring? Kalau pernah, bagaimana cara ibu meng-handle siswa selama pembelajaran daring?
- Teacher 1** Iya ada aktivitas kolaborasi, tapi tidak mengambil dari buku. Jadi, selama pembelajaran daring maupun luring, saya minta siswa melakukan presentasi kelompok terkait materi yang dipelajari dari bab pertama sampai bab terakhir.
- Interviewer** Bisa dijelaskan bu, bagaimana cara kerja aktivitasnya?
- Teacher 1** Sebenarnya aktivitas ini adalah bentuk online dari aktivitas kelompok yang biasa saya lakukan di kelas saya.

Jadi aktivitas ini berupa presentasi kelompok dengan anggota dua sampai tiga orang. Materi yang dipresentasikan adalah materi-materi yang terdapat dalam buku teks secara berurutan. Selama pembelajaran online, presentasinya dibikin video berbentuk Power Point dengan disisipkan suara siswa yang menjelaskan.

Interviewer Ada durasi maksimal buat videonya bu? Terus videonya dikirim ke mana?

Teacher 1 Kalau durasi sekitar lima menit maksimal, videonya diupload ke YouTube biar mudah, lalu linknya dikirim ke grup sebelum pembelajaran dimulai. Kalau sudah ditonton videonya, nanti ada sesi Tanya jawab, teman-temannya yang bertanya, mana yang belum paham.

Interviewer Oke bu, selanjutnya, pernahkah selama pembelajaran daring ibu menggunakan media belajar?

Teacher 1 Kalau (penggunaan) media belajar selama pembelajaran daring belum pernah. Tapi kalau selama luring dulu biasanya sering saya ajak siswa membuat media belajar, seperti wall-magazine contohnya.

Interviewer Selain penggunaan media, pernah tidak ibu menginstruksikan aktivitas yang melibatkan hal-hal nyata atau situasi-situasi yang lekat dengan siswa? Kebetulan dalam buku teks juga terdapat beberapa aktivitas serupa.

Teacher 1 Itu juga belum pernah selama pembelajaran daring.

Interviewer Selama pembelajaran daring, apakah ibu memberi tahu atau memberikan semacam hint kepada siswa tentang tujuan mereka belajar suatu materi?

Teacher 1 Kalau itu jujur saya tidak pernah, jadi mengalir saja.

- Interviewer** Terus bu, saya juga menemukan di buku teks terdapat formative assessment, di mana siswa diminta untuk melakukan refleksi terkait materi yang telah mereka pelajari, entah kesulitannya di mana, mudahnya di mana, dan bagaimana mereka meng-overcome itu. Pernah gak ibu menerapkan formative assessment selama belajar daring?
- Teacher 1** Kalau itu juga tidak pernah, karena waktunya sangat mepet.
- Interviewer** Menurut ibu, atribut pembelajaran bermakna yang mana yang kurang efektif diterapkan selama belajar daring?
- Teacher 1** Mungkin authentic learning ya. Bahan ajar akan mudah dipahami apabila materinya disampaikan melalui media belajar atau situasi nyata di mana siswa bisa secara langsung menyimak, menyentuh, dan mengeksplornya. Tapi karena ini masa-masa daring, susah untuk menerapkan yang seperti itu karena kita Cuma bertemu secara virtual.
- Interviewer** Berarti memang susah ya, bu. Terus ada kesulitan-kesulitan lain tidak bu, secara general, terlebih dalam penerapan atribut pembelajaran bermakna yang kita bahas sebelumnya. Kalau ada, apa saja bu?
- Teacher 1** Ada beberapa kesulitan yang agak berefek pada pembelajaran juga sebenarnya. Ini menurut pendapat saya ya, menurut saya guru dan siswa masih belum terlalu siap menghadapi pembelajaran daring ini, terlebih waktu awal-awal pandemic, itu bingung sekali. Dan agak susah dalam penilaian sih, tidak bisa melihat siswa yang benar-benar

aktif, tidak bisa memantau langsung.

Interviewer Nah, dengan beberapa kesulitan-kesulitan tersebut, apakah aktivitas-aktivitas bermakna yang dilakukan selama pembelajaran daring direspon dengan baik oleh siswa?

Teacher 1 Saya yakin siswa saya selalu mengusahakan yang terbaik, soal tugas-tugas entah pekerjaan rumah atau aktivitas di ruang kelas daring, mereka selalu melakukan tepat waktu.

B. Teacher 2 (Male)

Interviewer Assalamualaikum, Bapak. Saya mohon izin untuk mewawancarai bapak terkait aktivitas-aktivitas bermakna yang dilakukan selama pembelajaran daring.

Teacher 2 Iya, waalaikumsalam, boleh-boleh.

Interviewer Menurut bapak, pembelajaran yang bermakna itu seperti apa?

Teacher 2 Menurut saya sebagai guru ya, pembelajaran itu akan jadi bermakna kalau gurunya tidak Cuma menjelaskan materi lalu memberi tugas, tapi juga dengan menerapkan aktivitas-aktivitas untuk membuat siswa lebih aktif dan berpikir kritis.

Interviewer Seperti itu ya pak, berarti harus disertai aktivitas selama pembelajaran.

Teacher 2 Iya, dari aktivitas itu kan mereka jadi paham, dan dapat mengambil makna dari apa yang mereka pelajari.

Interviewer Menurut bapak, aktivitas atau proses belajar seperti apa

yang dapat menciptakan suatu pembelajaran yang bermakna?

Teacher 2 Menurut saya, pembelajaran bermakna bisa diwujudkan dengan aktivitas seperti work in pair atau group begitu supaya mereka bisa saling berdiskusi, atau berlatih speaking dengan contoh-contoh percakapan yang terdapat di dalam buku.

Interviewer Berarti aktivitasnya bersifat student-centered ya pak.

Teacher 2 Iya, seperti itu. Tapi, peran guru juga tetap penting ya, seperti memotivasi atau mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran, apalagi masa-masa pandemic seperti ini. Harus tetap dipantau dan diarahkan.

Interviewer : (Di sini peneliti telah menjelaskan kepada guru tentang pembelajaran bermakna secara singkat)

Berbicara soal pembelajaran bermakna, pak. Di buku teks pasti ada aktivitas-aktivitas yang mendorong terjadinya pembelajaran bermakna, kalau dari pandangan bapak yang menggunakan bukunya sebagai sumber belajar, apa saja atributnya pak?

Teacher 2 : Menurut saya semuanya ada. Paling banyak aktif, kolaboratif, sama authentic.

Interviewer : Apakah bapak selalu menerapkan aktivitas pembelajaran bermakna selama pembelajaran daring?

Teacher 2 Yang jelas biar siswa tidak belajar secara pasif ya. Karena selama belajar daring sendiri, apalagi kalau melihat keluhan-keluhan siswa, saya tidak terlalu yakin siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.

- Walau nilai mereka bagus-bagus saja, tapi untuk mengeksplor kemampuan berbahasa Inggris siswa, belum terlaksana dengan cukup baik.
- Interviewer** Kita masuk ke atribut pembelajaran bermakna ya pak, bagaimana sih bapak mengeksplor keaktifan siswa selama pembelajaran daring?
- Teacher 2** Kalau membuat siswa aktif, ya definisinya luas sekali ya, tapi paling sering diskusi di grup WhatsApp.
- Interviewer** Boleh dijelaskan pak bagaimana cara kerja aktivitasnya?
- Teacher 2** Tergantung materinya apa, kadang
- Interviewer** Begitu pak, lalu, saat siswa masuk ke materi baru, pernahkah bapak mengenalkan materi baru tersebut selama pembelajaran daring? Kalau pernah, bagaimana cara bapak?
- Teacher 2** Sebenarnya tidak ada pengenalan khusus sih, hanya meminta siswa membaca materinya di malam hari, paling tidak yang bagian Pre-Activity, jadi ada gambaran sedikit mau belajar apa.
- Interviewer** Apakah bapak selalu melakukan itu setiap hendak memasuki materi baru?
- Teacher 2** Tidak, hanya materi yang saya rasa complicated saja. Apalagi kita kan belajarnya dikejar waktu dan ada keterbatasan juga, makanya saya suruh siswa baca-baca dulu sebelum benar-benar masuk ke materi baru. Biar ada gambaran.
- Interviewer** Seperti yang terdapat di buku teks, ada banyak aktivitas yang mengarah pada terjadinya pembelajaran

- konstruktif, sifatnya untuk membangun pengetahuan siswa. Terus, bagaimana bapak membangun pemahaman siswa selama pembelajaran daring? Entah dari petunjuk buku teks atau ada cara tersendiri pak? Contoh aktivitasnya seperti percakapan-percakapan yang berhubungan dengan materi.
- Teacher 2** Saya pribadi selalu berpegangan dengan buku teks. Tapi selama pembelajaran daring, untuk aktivitas konstruktif seperti percakapan yang adik sebutkan, belum pernah.
- Interviewer** Seperti yang bapak bilang sebelumnya, di buku teks banyak terdapat pembelajaran kolaboratif, lalu pernahkah ibu meminta siswa untuk melakukan kerja kelompok selama pembelajaran daring? Kalau pernah, bagaimana cara bapak meng-handle siswa selama pembelajaran daring?
- Teacher 2** Jujur saya belum pernah menginstruksikan siswa belajar kelompok selama sekolah daring.
- Interviewer** Kalau boleh tahu, ada alasan tersendiri gak pak? Atau ada masalah sehingga bapak tidak melakukan pembelajaran kolaborasi untuk siswa?
- Teacher 2** Kalau saya pikir-pikir memang agak susah. Belajar kelompok itu kan utamanya tentang kerja sama, karena ini belajar daring, sulit untuk saya memantau siswa, mana yang aktif bekerja, mana yang tidak bekerja. Kalaupun ada pembelajaran kelompok dalam buku, akan saya ubah ke tugas individual selama itu bukan tugas yang terlalu susah.
- Interviewer** Oke bapak, selanjutnya, pernahkah selama

- pembelajaran daring bapak menggunakan media belajar?
- Teacher 2** Oh iya pernah, menggunakan media koran dan majalah. Tapi Cuma sekali.
- Interviewer** Kalau boleh tahu aktivitas seperti apa, pak? Bisa mohon dijelaskan.
- Teacher 2** Kalau tidak salah itu materinya tentang fakta dan opini, adik bisa cek di buku teks. Jadi, saya minta siswa temukan koran atau majalah, terus cari fakta dan opini yang terdapat dalam majalah tersebut.
- Interviewer** Begitu pak, berarti dari yang tadi belajar kelompok, bapak ubah ke individual biar mudah. Lalu, kalau boleh tau majalanya atau korannya dalam bentuk apa pak?
- Teacher 2** Saya minta berbentuk fisik, bukan digital. Hal ini saya lakukan supaya siswa tidak hanya selalu mengandalkan internet, karena selama belajar daring kan sudah full pakai internet, jadi gunakan koran atau majalah yang terdapat di sekitar saja.
- Interviewer** Benar sekali pak. Lalu bagaimana cara kerja aktivitasnya pak?
- Teacher 2** Jadi cover dari koran dan majalahnya difoto, terus diberi keterangan lebih lanjut itu dari koran mana, tanggal rilisnya, terus artikel yang dipakai juga difoto, tapi artikelnya sudah diberi lingkaran mana fakta dan opini, lalu diberi keterangan lagi.
- Interviewer** Untuk finish tugasnya dalam bentuk apa pak? Microsoft Word?
- Teacher 2** Diconvert ke PDF, biar gampang dibaca.

- Interviewer** Selain penggunaan media, pernah tidak bapak menginstruksikan aktivitas yang melibatkan hal-hal nyata atau situasi-situasi yang lekat dengan siswa? Kebetulan dalam buku teks juga terdapat beberapa aktivitas serupa.
- Teacher 2** Kalau situasi nyata belum pernah ya, Cuma koran itu tadi saja. Tapi artikel-artikel yang mereka gunakan itu tentang situasi nyata yang terjadi di sekitar, misalnya tentang Corona, apalagi itu kan koran daerah, jadi situasinya itu dekat dengan mereka.
- Interviewer** Begitu pak. Selanjutnya, selama pembelajaran daring, apakah bapak memberi tahu atau memberikan semacam hint kepada siswa tentang tujuan mereka belajar suatu materi?
- Teacher 2** Kalau ada waktu biasanya saya lakukan di akhir pembelajaran.
- Interviewer** Kalau boleh tahu bagaimana bapak melakukannya?
- Teacher 2** Pertama-tama saya minta simpulkan sendiri dulu, contohnya setelah selesai belajar materi 'analytical exposition text' saya Tanya di grup WhatsApp, seperti 'What did you get after learning this topic?' atau ada yang ditanyakan, tidak. Setelahnya baru saya yang memperjelas.
- Interviewer** Terus pak, saya juga menemukan di buku teks terdapat formative assessment, di mana siswa diminta untuk melakukan refleksi terkait materi yang telah mereka pelajari, entah kesulitannya di mana, mudahnya di mana, dan bagaimana mereka meng-overcome itu.

- Apakah bapak pernah menerapkan formative assessment selama belajar daring?
- Teacher 2** Oh iya, yang di akhir bab itu. Belum pernah, karena waktu yang tidak cukup, saya pikir dengan mengajak siswa reflection seperti memberi kesimpulan dan bertanya, itu adalah gantinya.
- Interviewer** Menurut bapak, atribut pembelajaran bermakna yang mana yang kurang efektif diterapkan selama belajar daring?
- Teacher 2** Sejauh ini collaborative learning ya, alasannya seperti yang saya sebutkan tadi. Sulit mau memantau pekerjaan siswa, lalu bagaimana siswa berkomunikasi satu sama lain, apalagi kalau aktivitas kolaborasinya berupa membuat sesuatu. Aktivitas kolaborasi kan utamanya tentang kerja berkelompok, sedangkan kita sekolah daring supaya menghindari kerumunan. Mungkin bisa diterapkan kalau satu-dua orang saja yang berkelompok, tapi sejauh ini belum pernah saya terapkan.
- Interviewer** Baiklah pak. Terus ada kesulitan-kesulitan lain tidak pak, secara general, terlebih dalam penerapan atribut pembelajaran bermakna yang kita bahas sebelumnya. Kalau ada, apa saja pak?
- Teacher 2** Kesulitan utamanya adalah waktu, untuk absensi di group WhatsApp saja perlu waktu hampir sepuluh menit. Lalu kalau ada diskusi, terlebih di group WhatsApp, itu makan waktu bisa sampai satu jam pembelajaran, kalau di kelas normal biasanya tidak sampai lima belas menit.

- Interviewer** Nah, dengan beberapa kesulitan-kesulitan tersebut, apakah aktivitas-aktivitas bermakna yang dilakukan selama pembelajaran daring direspon dengan baik oleh siswa?
- Teacher 2** Kalau respon seperti diskusi atau Tanya jawab di grup, itu lumayan bagus, yang jadi masalah Cuma waktu. Kalau secara keseluruhan, menurut saya respon siswa cukup bagus, mereka mengikuti pembelajaran semuanya, karena saya selalu meminta persetujuan siswa apabila mau Zoom live atau mau ada aktivitas apa. Apakah mereka tidak keberatan, kuota internet mereka bagaimana, atau ada kendala lain, bisa dibicarakan dulu.

C. Teacher 3 (Female)

- Interviewer** Assalamualaikum, Ibu. Saya mohon izin untuk mewawancarai ibu terkait aktivitas-aktivitas bermakna yang dilakukan selama pembelajaran daring.
- Teacher 3** Iya boleh.
- Interviewer** Menurut ibu, pembelajaran yang bermakna itu seperti apa?
- Teacher 3** Kalau menurut saya, ini bisa benar, bisa salah ya. Pembelajaran bermakna itu seperti belajar yang tidak hanya mengejar nilai tinggi, tapi hasil belajar itu dapat berguna secara sadar untuk siswa.
- Interviewer** Begitu, bu. Berarti pembelajaran yang bermakna itu

- maksudnya hasil belajarnya berguna dan siswa sadar bahwa itu berguna.
- Teacher 3** Iya, menurut saya seperti itu. Karena kadang mau belajar seperti apapun kalau siswanya tidak aware mereka sedang melakukan apa, untuk apa, ya tidak akan masuk juga.
- Interviewer** Begitu bu. Nah, menurut ibu, aktivitas atau belajar seperti apa yang dapat menciptakan suatu pembelajaran yang bermakna?
- Teacher 3** Menurut saya, aktivitas yang berpusat pada siswa. Ada banyak sekali aktivitasnya, seperti penggunaan media, atau melatih siswa berbicara, apalagi kan ini sekolah kejuruan, bahasa Inggris cukup diperlukan di beberapa kesempatan atau prakteknya mereka.
- Interviewer** Berarti media juga berperan penting ya bu. Kalau boleh tahu media seperti apa bu, yang pernah ibu gunakan di kelas?
- Teacher 3** Bukan media yang bagaimana-bagaimana ya, maksudnya medianya cukup dengan benda-benda nyata, dulu saya pernah gunakan jam dinding, atau foto-foto tokoh pahlawan, resep masakan, dan lain-lain.
- Interviewer** (Di sini peneliti telah menjelaskan kepada guru tentang pembelajaran bermakna secara singkat)

Baiklah bu, berbicara soal pembelajaran bermakna, pak. Di buku teks pasti ada aktivitas-aktivitas yang mendorong terjadinya pembelajaran bermakna, kalau dari pandangan ibu yang menggunakan bukunya sebagai

- sumber belajar, apa saja atributnya bu?
- Teacher 3** Menurut saya semuanya ada, tapi dalam satu bab tidak selalu memuat semuanya.
- Interviewer** Apakah ibu selalu menerapkan aktivitas pembelajaran bermakna tersebut selama pembelajaran daring?
- Teacher 3** Saya pribadi sih tergantung materinya seperti apa. Kalau materinya seperti jam, direction, atau yang berhubungan dengan speaking, tidak mungkin Cuma dikasih materi terus menjawab soal, nanti susah pahamnya kalau tidak membuat atau melihat contoh langsung. Intinya saya mempertimbangkan materinya bagaimana.
- Interviewer** Baiklah ibu, kita masuk ke atribut pembelajaran bermakna ya bu, bagaimana sih ibu mengeksplor keaktifan siswa selama pembelajaran daring?
- Teacher 3** Kalau soal keaktifan sebenarnya macam-macam ya, seperti yang saya bilang ini tergantung materinya apa. Kalau untuk kelas 11, karena ada materi tentang menyampaikan argument, fakta, dan opini, saya buka saja diskusi di grup WhatsApp.
- Interviewer** Boleh ibu ceritakan bagaimana cara kerjanya bu, seingat ibu saja.
- Teacher 3** Ya, jadi saya berikan kelas saya topic, misalkan topiknya adalah tentang seberapa penting mempelajari bahasa Inggris untuk jurusan mereka, misalkan untuk jurusan perhotelan, tata boga. Lalu saya persilahkan saja mereka mau beropini seperti apa, nanti teman-teman lain selain beropini juga bisa menambahkan atau menyanggah opini tersebut dengan cara men-*quote* chat bubble teman-

- temannya yang ingin dia berikan komentar.
- Interviewer** Kalau boleh tahu diskusinya menggunakan full English bu?
- Teacher 3** Sebenarnya saya anjurkan seperti itu, sekalian belajar, sudah saya bilang tidak apa-apa salah grammar, tidak apa-apa pakai Google Translate dulu. Untuk menyampaikan opini mereka pakai full English, tapi waktu sudah saya minta komentari opini teman-temannya. Banyak dari mereka menggunakan bahasa Indonesia-Inggris, mungkin karena mau cepat-cepat membalas juga.
- Interviewer** Berarti mixed language ya bu, karena waktunya terbatas untuk membuka google atau kamus. Begitu bu?
- Teacher 3** Iya, tapi dalam hati saya, ya sudah tidak apa-apa, yang penting tahu dulu konsep materinya seperti apa.
- Interviewer** Benar bu, dan apakah semua siswa berpartisipasi bu?
- Teacher 3** Sayangnya tidak, karena saya yang tunjuk mereka untuk stating opinion, waktu saya minta mereka memberi komentar itu susah sekali, sampai dipancing berkali-kali, “ayo siapa yang setuju atau tidak setuju silahkan berikan pendapatnya.” Begitu.
- Interviewer** Begitu bu, lalu, saat siswa masuk ke materi baru, pernahkah ibu mengenalkan materi baru tersebut selama pembelajaran daring? Kalau pernah, bagaimana cara ibu?
- Teacher 3** Jujur saja selama belajar daring ini mungkin tidak pernah, biasanya langsung saja ke intinya.
- Interviewer** Baiklah ibu, seperti yang terdapat di buku teks, ada banyak aktivitas yang mengarah pada terjadinya

- pembelajaran konstruktif, sifatnya untuk membangun pengetahuan siswa. Terus, bagaimana ibu membangun pemahaman siswa selama pembelajaran daring? Entah dari petunjuk buku teks atau ada cara tersendiri, bu? Contoh aktivitasnya seperti percakapan-percakapan yang berhubungan dengan materi.
- Teacher 3** Kalau yang percakapan-percakapan rumpang seperti itu lebih saya jadikan tugas saja ya, kalau dilakukan di dalam kelas selama belajar daring tidak pernah.
- Interviewer** Dari yang saya analisa, di dalam buku teks cukup banyak terdapat pembelajaran kolaboratif, lalu pernahkah ibu meminta siswa untuk melakukan kerja kelompok selama pembelajaran daring? Kalau pernah, bagaimana cara ibu meng-handle siswa selama pembelajaran daring?
- Teacher 3** Kalau belajar kelompok sejauh ini selama belajar daring, tidak pernah. Selama ini kalau ada tugas berupa aktivitas kelas, saya mintanya individual saja, walau instruksinya diminta kerja kelompok, saya tetap jadikan individual.
- Interviewer** Bisa berikan contoh bu, aktivitas kelompok di buku teks yang ibu jadikan tugas individual?
- Teacher 3** Maaf saya kurang ingat detail aktivitasnya, mungkin waktu membuat dialog ya, itu kan harusnya kerja sama partner atau teman sebangku, ya saya minta bikin sendiri-sendiri saja, pakai contoh di buku tapi dibikin sesimpel mungkin.
- Interviewer** Berarti kesimpulannya selama belajar daring tidak pernah belajar kelompok ya, bu. Tapi instruksi kerja kelompok yang terdapat dalam buku dimodifikasi

- menjadi tugas individual?
- Teacher 3** Iya, seperti itu.
- Interviewer** Oke ibu, selanjutnya, pernahkah selama pembelajaran daring ibu menggunakan media belajar?
- Teacher 3** Kalau media belum pernah sih selama belajar daring.
- Interviewer** Selain penggunaan media, pernah tidak ibu menginstruksikan aktivitas yang melibatkan hal-hal nyata atau situasi-situasi yang lekat dengan siswa? Kebetulan dalam buku teks juga terdapat beberapa aktivitas serupa.
- Teacher 3** Seingat saya juga belum pernah.
- Interviewer** Begitu bu. Selanjutnya, selama pembelajaran daring, apakah ibu memberi tahu atau memberikan semacam hint kepada siswa tentang tujuan mereka belajar suatu materi?
- Teacher 3** Belum pernah juga kalau itu.
- Interviewer** Terus bu, saya juga menemukan di buku teks terdapat formative assessment, di mana siswa diminta untuk melakukan refleksi terkait materi yang telah mereka pelajari, entah kesulitannya di mana, mudahnya di mana, dan bagaimana mereka meng-overcome itu. Apakah ibu pernah menerapkan formative assessment selama belajar daring?
- Teacher 3** Oh iya pernah sebelum ulangan semester kemarin, tapi lingkupnya semua materi yang pernah dipelajari. Ingin tahu mereka kesusahannya di mana biar lebih digali lagi belajarnya.
- Interviewer** Karena ini masa belajar daring, ada cara tersendiri tidak

- bu, untuk siswa mengerjakan formative assessment?
- Teacher 3** Tidak ada cara khusus, hanya kerjakan di buku catatan masing-masing saja lalu di foto dan japri ke saya.
- Interviewer** Menurut ibu, atribut pembelajaran bermakna yang mana yang kurang efektif diterapkan selama belajar daring?
- Teacher 3** Bukan kurang efektif ya, tapi susah untuk di terapkan, alhasil karena kurang maksimal jadi tidak efektif. Menurut saya semua atribut, terutama collaborative learning.
- Interviewer** Menurut ibu, kenapa itu susah diterapkan? Ada kesulitan-kesulitan lain juga bu?
- Teacher 3** Kurangnya kesiapan sih yang jelas, karena dari siswa sendiri tidak ada seperti sosialisasi khusus tentang belajar daring ini, misalkan di tengah-tengah proses belajar, saya sudah dengan matang menyusun bagaimana instruksinya, tapi dalam pelaksanaan, ada momen di mana saya jadi bingung, siswa pun bingung. Kadang juga waktu belajar saya, karena kebetulan saya tidak pernah dapat kelas jam pertama, selalu di tengah-tengah atau terakhir, pernah saya sudah mau mulai Zoom, siswa masih sibuk dengan tugas dari mata pelajaran lain di jam sebelumnya.
- Interviewer** Nah, dengan beberapa kesulitan-kesulitan tersebut, apakah aktivitas-aktivitas bermakna yang dilakukan selama pembelajaran daring direspon dengan baik oleh siswa?
- Teacher 3** Responnya baik, tapi cukup lambat. Kadang susah sekali disuruh beraktivitas, harus sampai di panggil beberapa

kali di grup WhatsApp, tidak tahu apa yang sedang mereka lakukan di balik layar.

Appendix IV

OBSERVATION GUIDELINE

The researcher used this method in order to compare teachers' perspective in interview with the reality during online learning. The researcher will keep in track on the learning process naturally and record specific activity appears related to the research object. The observation form as follow:

Class :

Teacher's Name :

Date :

The Focuses : Meaningful Teaching and Learning Activity

Place/Internet Platform Used	Time	Activity

Appendix V

SCAN OF THE DETERMINATION OF THESIS ADVISORS



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 143 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan TBI Tanggal 17 Juni 2020

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama	: Rusnadi, S.Pd., M.Pd.I., MA
NIP/NUP	: 197712122003121002
Pangkat/Golongan	: Penata Tingkat I/III/d
Jabatan Akademik	: Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi	
2. Nama	: Fajrianor, S.Pd, M.Pd
NIP/NUP	: 201704070
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan Akademik	: Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan	
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:	
Nama	: Syalia Urife Islami
NIM	: 1601240753
Jurusan/Prodi	: TBI
Judul Skripsi	: Attributes Of Meaningful Learning In English Textbook "Bahasa Inggris" Used In Vocational High School 1 Kandangan

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 17 Juni 2020
DEKAN,


 Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
 NIP. 19600106198603200

Tembusan:

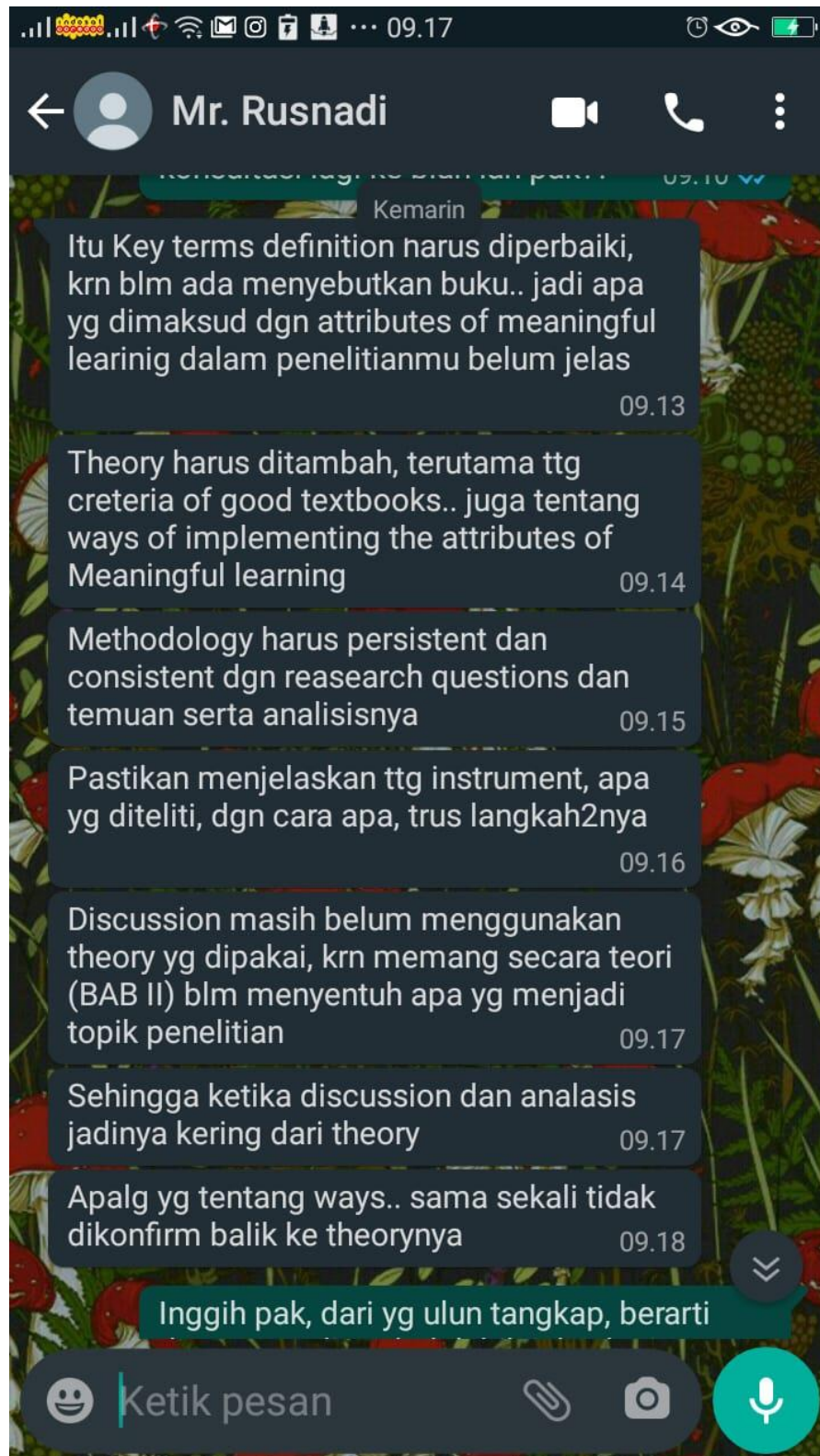
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

Appendix VI

CONSULTATION NOTE FROM THESIS ADVISORS

Date	Notes	SIGNATURE
16/09/2020	Cele lagi instrumen. bagaimana itas meaningful learning bisa sesuai dengan instrumen. Baru bisa lakukan penelitian!	
2/10/2020	Instrumen belum mengcover kedua research questions, be hanya fokus pada attribute. lalu Sertakan juga bagaimana kamu mengimplementasikan meaningful learning nya!	
10/10/2020	- Re-create the interview guideline lebih spesifik, jangan secara langsung tanya bagaimana konstruktif, kolaboratif, dll). - Perhatikan benar-benar chapter 3, gunakan triangulasi, setelah interview lakukan observasi selama kelas online.	
17/11/2020	- Menyusun sendiri indikator untuk textbook analysis dari theory yang ada (Tidak lagi mengadaptasi dari Muhammad Amin dan Amelia) - Isi interview harus menyinggung tentang pemahaman guru terkait Meaningful Learning dan Attributes-nya.	

	* List interview masih belum mengeksplor semua attributes of meaningful learning, jadi harus lebih detail lagi terutama bagian attributes of meaningful learningnya.	
27/05/2021	* Judul dirubah menjadi Attribute of Meaningful Learning in Teaching and Learning ... karena tidak hanya membahas buku namun juga aktivitas kelas * definisi di Key Terms harus diperjelas	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 TADris BAHASA INGGRIS
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.anasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN THESIS

Nama : Syalia Urfie Islami
 NIM : 1601240753
 No. Telp : 085391338919
 Email : syaliaislami1@gmail.com
 Judul Thesis : Attributes of Meaningful Learning in English Textbook 'Bahasa Inggris' Used In Vocational High School 1 Kandangan

Dosen Pembimbing Akademik : DR. SAIFUDIN AHMAD HUSIN, M.A
 Dosen Pembimbing Thesis 1 : RUSNADI, S.PD.I., M.PD.I., M.A
 Dosen Pembimbing Thesis 2 : FAJRANOR, M.PD
 Bimbingan ke : 1. Cover - Chapter 1
 Berkas Thesis :

Catatan Bimbingan :

- Masih banyak typo, coba autocorrect-nya dibikin English, supaya kalau ada error bisa terlihat.
- Perhatikan automatic citation-nya, kalau initial name itu tidak boleh muncul di dalam konten.
- Bukan seperti itu cara mengatur automatic citation yang penulisnya lebih dari 1, coba cek lagi video Bapak.
- Cara membuat table-nya masih belum tepat, coba cek buku panduan.
- Masih ada beberapa kutipan yang tidak pakai automatic citation.
- Untuk review of previous study harus dikasih citation otomatis juga.

Banjarmasin, 04 Apr, 2021 09:12 pm

Pembimbing

Fajrianor, M.Pd

*Wajib dibawa saat bimbingan langsung

*Catat hasil konsultasi dan minta tanda tangan pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TADRIS BAHASA INGGRIS
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.anasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN THESIS

Nama : Syalla Urfie Islami
 NIM : 1601240753
 No. Telp : 085391338919
 Email : syaliaislami1@gmail.com
 Judul Thesis : Attributes of Meaningful Learning in English Textbook 'Bahasa Inggris' Used In Vocational High School 1 Kandangan

Dosen Pembimbing Akademik : DR. SAIFUDIN AHMAD HUSIN, M.A
 Dosen Pembimbing Thesis 1 : RUSNADI, S.PD.I., M.PD.I., M.A
 Dosen Pembimbing Thesis 2 : FAJRIANOR, M.PD
 Bimbingan ke : 2. Chapter 2
 Berkas Thesis :

Catatan Bimbingan :

- Lampiran-lampiran gambar di bab IV itu diperbesar, biar bisa dibaca.
- Silahkan daftar sidang kalau sudah ada penjadwalan ya, GBU.

Banjarmasin, 07 May, 2021 01:32 am

Pembimbing

Fajrianor, M.Pd

*Wajib dibawa saat bimbingan langsung

*Catat hasil konsultasi dan minta tanda tangan pembimbing



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
 Jalan Dharma Praja II No.1 Trikora Banjarbaru
 Website : didik.kalselprov.go.id

Nomor : 070/2192 -Set/Diskidoud/2020

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Ketua Bidang Akademik
 UIN Antasari
 Jl. A. Yani Km 4,5
 di- Banjarmasin

Banjarbaru, 01 Desember 2020

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal November 2020 nomor B-4086/Un.14/III.1.t/PP.00.9/11/2020, perihal izin melakukan penelitian di SMKN 1 Kandangan dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama :

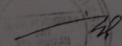
Nama	: SYALIA URFIE ISLAMI
N I M	: 160124753
Jurusan	: TBI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian	: ATTRIBUTES OF MEANINGFUL LEARNING IN ENGLISH TEXTBOOK 'BAHASA INGGRIS' USED IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 KANDANGAN

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SMKN 1 Kandangan;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan norma yang berlaku di SMKN 1 Kandangan;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMKN 1 Kandangan.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Provinsi Kalimantan Selatan
 Sekretaris

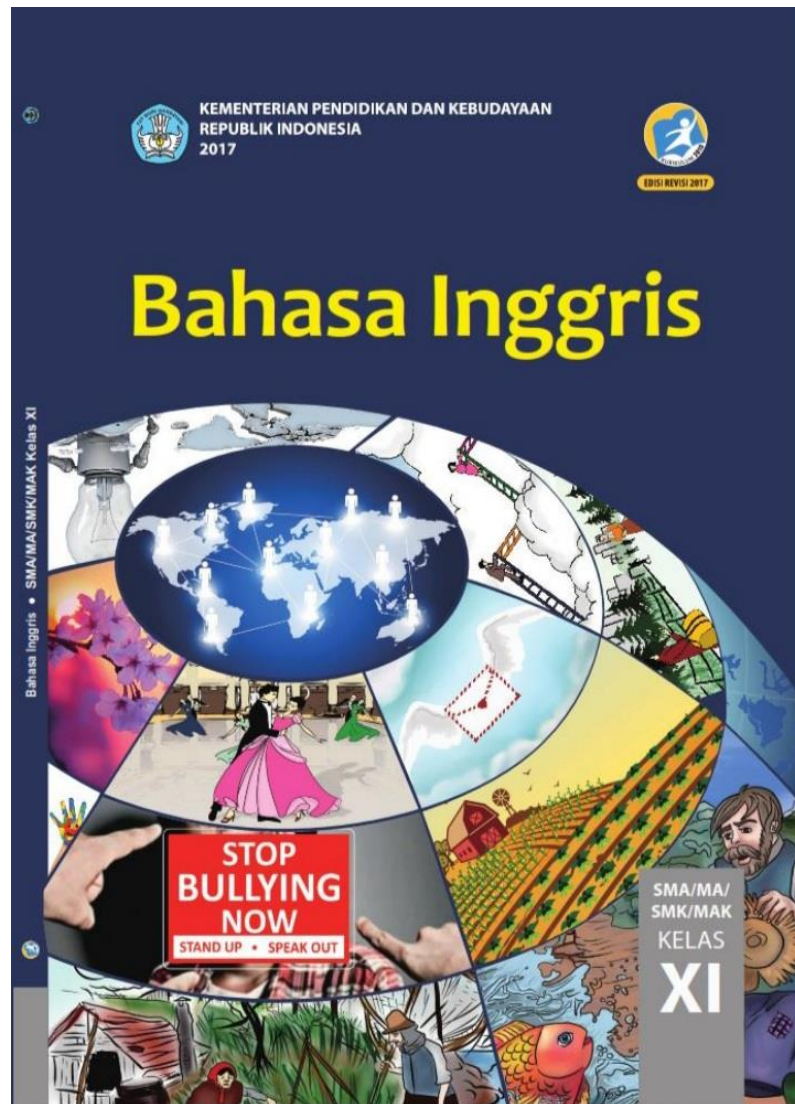

Hadeli Rosyaidi, M.Pd.
 Pembina Tingkat I
 NIP.19680103 199203 1 010

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov Kasel
2. Kepala SMKN 1 Kandangan

Appendix VIII

COVER OF ENGLISH TEXTBOOK USED



CURRICULUM VITAE

I. Personal Details

Name : Syalia Urfie Islami
 Place and Date of Birth : Kandangan, October 7th, 1998
 Gender : Female
 Marital Status : Single
 Religion : Islam
 Nationality : Indonesia
 Parents : Drs. H. Ermansyah and Hj. Aulia Fitriyani, SE

II. Formal Educational Background

2004 – 2010 : State Elementary School of Jambu Hilir Baluti 2 (SDN Jambu Hilir Baluti 2)
 2010 – 2013 : State Islamic Junior High School 1 of Hulu Sungai Selatan (MTsN 1 Hulu Sungai Selatan)
 2013 – 2016 : State Islamic Senior High School 1 Hulu Sungai Selatan (MAN 1 Hulu Sungai Selatan)
 2016 – 2021 : English Education Department of Antasari State Islamic University Banjarmasin

Banjarmasin, 25 Juni 2021